

RINGKASAN

Nama : Bruce Andrian (Nomor Induk Mahasiswa 090310567-L)
 Judul : Pengaruh Kegagalan Pemahaman dan Penerapan Peraturan Perpajakan, Tidak Mengindahkan Peraturan Perpajakan, Kecurangan Wajib Pajak, dan Kompetensi Pemeriksa Pajak Terhadap Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan

Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewenangan dalam rangka menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh Wajib Pajak melalui suatu proses pemeriksaan pajak. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan adalah merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh pemeriksa yang bertindak atas nama Direktorat Jenderal Pajak dalam suatu proses pemeriksaan. Telah lama diketahui bahwa produk hukum yang satu ini merupakan salah satu sumber *persengketaan fiskal* atau bahasa umumnya adalah *keberatan* dari Wajib Pajak yang diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak karena ketidaksetujuan mereka dengan dasar fiskal yang digunakan pemeriksa untuk menghitung kewajiban pajaknya.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis variabel-variabel yang mendasari keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) PPh Badan sebagaimana disebutkan terdahulu. Model analisa yang digunakan adalah *regresi linear berganda* dan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan melakukan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari seluruh variabel penelitian baik secara simultan maupun secara parsial/mandiri terhadap keberatan yang diajukan Wajib Pajak dengan membangun *model hipotesis* penelitian. Dari Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jones di IRS telah diidentifikasi 4 variabel bebas yang berkaitan dengan keberatan Wajib Pajak, yaitu : Kegagalan pemahaman dan penerapan peraturan perpajakan (X_1), Tidak mengindahkan peraturan perpajakan (X_2), Kecurangan (X_3), dan Kompetensi Pemeriksa Pajak (X_4).

Dengan menggunakan model non random sampling dalam menentukan sampel penelitian melalui metode *purposive sampling*, penelitian ini mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang diberikan kepada responden terpilih sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 untuk setiap dimensi indikator variabel yang diidentifikasi. Dalam rangka menguji *validitas* (ketepatan) dan *reliabilitas* (kehandalan) data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi *pearson product moment* (dengan r minimal = 0,3) dan uji *alpha cronbach* (dengan r minimal = 0,5). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 %. Hasil pengujian-pengujian yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam model penelitian ini telah layak dan dapat digunakan sebagai dasar analisis selanjutnya karena seluruh *koefisien korelasi (r)* dari tiap indikator variabel berada di atas nilai r minimalnya. Untuk lebih meyakini kelayakan model penelitian yang digunakan maka juga dilakukan pengujian 2 asumsi klasik yaitu pengujian multikolinearitas dan pengujian heteroskedastisitas antar variabel yang sedang diteliti, sedangkan uji autokorelasi tidak dilakukan karena data penelitian bersifat *cross sectional* yaitu hanya menyangkut 1 tahun pajak yaitu tahun 2004. Hasil uji asumsi klasik

menunjukkan tidak ada masalah yang menyangkut multikolinearitas maupun heteroskedastisitas antar variabel yang sedang diteliti. *Koefisien determinasi model* (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,629 yang berarti bahwa seluruh variabel bebas penelitian dapat atau memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel tidak bebas sebesar 62,9 % sedangkan 37,1 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Dari hasil yang ditunjukkan dalam *uji F* diketahui bahwa F-hitung memiliki koefisien sebesar 22,056 yang mana jika dibandingkan dengan F-tabel = 2,550 jelas menunjukkan perbedaan yang signifikan. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Kegagalan pemahaman dan penerapan peraturan perpajakan (X_1), Tidak mengindahkan peraturan perpajakan (X_2), Kecurangan (X_3), dan Kompetensi Pemeriksa Pajak (X_4) memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberatan Wajib pajak atas SKPKB PPh Badan. Sementara di lain pihak dari hasil *uji t* terhadap tiap variabel bebas penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh parsial/mandiri yang signifikan pula terhadap variabel terikat yaitu keberatan Wajib pajak atas SKPKB PPh Badan. Dengan t-tabel sebesar = 2,0066 hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung untuk tiap-tiap variabel bebas secara berurutan adalah sebesar : +6,458; +4,097; -5,370; dan terakhir -3,821.

Koefisien konstatanta dari tiap variabel bebas penelitian yang membentuk model regresi berganda adalah untuk variabel Kegagalan pemahaman dan penerapan peraturan perpajakan sebesar + 0,263, variabel Tidak mengindahkan peraturan perpajakan sebesar 0,145, variabel Kecurangan sebesar - 0,122 dan terakhir variabel Kompetensi pemeriksa pajak sebesar - 0,163. Kedua variabel bebas pertama memiliki hubungan positif (searah) dengan keberatan atas SKPKB PPh Badan yang diajukan Wajib Pajak , sedangkan 2 variabel bebas terakhir memiliki hubungan negatif (berlawanan arah) dengan keberatan atas SKPKB PPh Badan yang diajukan Wajib Pajak.

Dari keseluruhan hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan secara simultan yaitu bahwasanya pemerintah c.q. Ditjen Pajak masih perlu memberikan perhatian khusus dan bekerja keras dalam hal meningkatkan kualitas perangkat hukum dan peraturan perpajakan, membangun persepsi dan kesadaran yang lebih baik dari Wajib Pajak , serta yang terakhir meningkatkan kompetensi aparat pajak khususnya pemeriksa pajak.

Karena disadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan maka dianjurkan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih melengkapi variabel bebas dengan yang tidak diidentifikasi pada penelitian ini (masih terdapat pengaruh sebesar 37,1 % diluar model) dan menggunakan model alternatif di luar model regresi linear berganda. Tujuan keseluruhannya adalah agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang permasalahan yang berkaitan dengan keberatan atas SKPKB PPh badan yang diajukan Wajib pajak terhadap pemerintah c.q. Direktorat Jenderal Pajak.

Surabaya, Agustus 2006
Bruce Andrian

SUMMARY

Name : Bruce Andrian (Student Registration Number : 090310567-L)
 Title : The Impact Of Negligence and Failure to Make Reasonable Attempt to Comply With Tax Regulation, Taxpayers Intentional to Disregard of Tax Regulation or Intentional to Reckless, Civil Fraud, and Competency of Tax Officer On Disputes From Corporate Taxpayers On The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB) From Corporate Income Tax Object

Directorate General Of Tax has the authority to conduct the *tax audit* in order to test the fulfillment of tax obligations instead of taxpayer. The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB*) from corporate income tax object issued by tax auditor on behalf of Directorate General Of Tax is one of the audit process product. For many years this product become one of the *fiscal/tax conflict* source because of taxpayer disagree from tax auditor fiscal correction base.

This research conducted to analyze the Variables Which Establish *Disputes* From Corporate Taxpayers Of The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB*) From Corporate Income Tax Object. Using the analysis of Multiple Regression Model, this research objectives is to determine and to test the significance level influence of each independent variables partially or simultaneously to dependence variable as build in hypothetical models. The variables as determined by Jones are 4 independent variables : negligence and failure to make reasonable attempt to comply with tax regulation, taxpayers intentional to disregard of tax regulation or intentional to reckless, civil fraud and the last is competencies of tax officer variable.

Using non-random sampling method to determine the sample by purposive sampling, this research collecting primary data by giving the questionnaire to chosen responden. The data collected measured by lickert scale in 1 to 5 point for each variable indicator dimension. In order to check the validity and reliability of the data collected, this research conducted pearson correlation product moment test (min. $r = 0,3$) and alpha cronbach test (min. $r = 0,5$). The significance level applied to this research is 5 %. The result of these tests showing that all instrument used in the model are feasible because the correlation coefficient (r) of each indicator item above their minimum standart. To assure the feasibility of the models this research also conduct classic assumption tests. From this test result can be drawn the conclusion that the model has no problem with either multicollinearity or heteroscedasticity. The determination coefficient result from this test is 0,629 (62,9 %) which means that all independent variables used in models have the ability to explain the dependent variable in 62,9 % point. Meanwhile 37,1 % explained by other variables outside the model

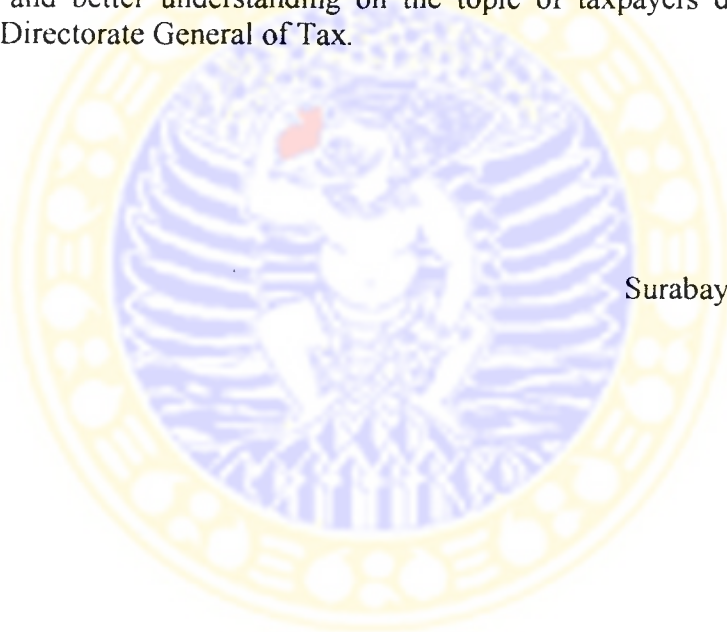
From the result of F-test with the result $F\text{-computation} = 22,056 > F\text{-table} = 2,550$ it is proved that determined 4 variables: negligence and failure to make reasonable attempt to comply with tax regulation, taxpayers intentional to disregard of tax regulation or intentional to reckless, civil fraud and the last is competencies of tax officer variable have simultaneous significant level of influence on Disputes From Corporate Taxpayers Of The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB*) From Corporate Income Tax Object as

independent variable. On the other hand the result of t-test on each variable proved that each variable has partially significant level of influence on the same independent variabel. Given the standard of t-table = 2,0066 the result of t-computation for each variable consecutively are : +6,458; +4,097; -5,370; and the last -3,821.

Constant coefficient values of the multiple regression models built shows that variable negligence and failure to make reasonable attempt to comply with tax law (+0,263) ; and variable taxpayers intentional to disregard of tax law or intentional to reckless (+0,145) has positive relationship with disputes by taxpayers. On the other side, negative relationship held by variable civil fraud (-0,122) and variable competencies of tax officer (-0,163) on disputes by taxpayer.

From the result shown in this research it is concluded that the government still need to give extra attention and work hard to improve the quality of tax rules and regulation, build better perception and tax conciousness of taxpayers and for the last is improving the competencies of tax officer simultaneously.

Because this research has many limitation, it is suggested for the next researchers to identify other variables beyond the models and if possible built other research using non-multiple regression model used in this one. The overall objectives is to have further and better understanding on the topic of taxpayers disputes against government i.e. Directorate General of Tax.



Surabaya, August 2006
Bruce Andrian

ABSTRACT

The Impact Of Negligence and Failure to Make Reasonable Attempt to Comply With Tax Regulation, Taxpayers Intentional to Disregard of Tax Regulation or Intentional to Reckless, Civil Fraud, and Competency of Tax Officer On Disputes From Corporate Taxpayers On The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB) From Corporate Income Tax Object

Since the first amendment of tax rules in 1983 which called “*Tax Reform Packages*”, the tax system applied in Indonesia already change from *the officially tax system to the self assesment system*. In the newly system, all taxpayer have their full responsibilities of calculating, take into account, pays, and reporting their tax obligations on one fiscal year. As one of the consequences of this sytem, Directorate General Of Tax has the right to conduct the *tax audit* in order to test the fullfilment of tax obligations instead of taxpayer.

The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB*) from corporate income tax object issued by tax auditor on behalf of Directorate General Of Tax is one of the audit process product. For many years this product become one of the *fiscal/tax conflict* source because of taxpayer disagree from tax auditor fiscal correction base.

This research conducted to analyze the Variables Which Establish *Disputes* From Corporate Taxpayers Of The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB*) From Corporate Income Tax Object. Using the analysis of Multiple Regression Model, this research objectives is to determine and to test the significance level influence of each independent variables partially or simultaneously to dependence variable as build in hypothetical models. The determined 4 independent variables as identified by Jones in IRS are : negligence and failure to make reasonable attempt to comply with tax regulation, taxpayers intentional to disregard of tax regulation or intentional to reckless, civil fraud and the last is competencies of tax officer variable.

Using non-random sampling method to determine the sample by purposive sampling, this research collecting primary data by giving the questionnaire to choosen responden. The data collected measured by lickert scale in 1 to 5 point for each variable indicator dimension. In order to check the validity and reliability of the data collected, this research conducted pearson correlation product moment test and alpha cronbach test . To assure the feasibility of the models this research also conduct classic assumption tests.

From the result of F-test it is proved that determined 4 variables: negligence and failure to make reasonable attempt to comply with tax law, taxpayers intentional to disregard of tax law or intentional to reckless, civil fraud and the last is competencies of tax officer variabel have simultaneous significance level of influence on Disputes From Corporate Taxpayers Of The Letter Of Tax Deficiencies And Penalties (*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/SKPKB*) From Corporate Income Tax Object as independent variable. On the other hand the result of t-test on each variable proved that each variable has partially significance level of influence on the same independent variabel.

Keywords : *Tax reform, Official assesment, Self assesment, Tax audit, Fiscal/tax conflict, Disputes, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Corporate income tax object,*

From the result shown in this research it is cosecutively concluded that the government still need to give extra attention and work hard to improve the quality of tax rules and regulation, build better perception and tax conciousness of taxpayers, and for the last is improving the competencies of tax officer simultaneously.



Keywords : Tax reform, Official assesment, Self assesment, Tax audit, Fiscal/tax conflict, Disputes, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Corporate income tax object,
xiii